

DPS Cilacap Dilatih Regulasi Koperasi Syariah



KR-Chandra AN
Dr KH Ahmad Rofiq MA

SEMARANG (KR) - Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Cilacap, Umar Said SE MM, mengundang Dewan Syariah Nasional (DSN) Perwakilan Jateng untuk melatih Dewan Pengawas Syariah (DPS) Cilacap, agar menguasai Koperasi/Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (K/USPPS). Pelatihan yang diselenggarakan oleh Diklat

Perkoperasian Cilacap ini, berlangsung Senin-Kamis (21-24/6) di Hotel Fave Cilacap, diikuti sebanyak 40 orang DPS se-Cilacap. Menurut Umar Said, pelatihan dimaksudkan untuk memastikan DPS memiliki kepatuhan syariah dalam pengelolaan KSPPS/USPPS. "Diklat DPS untuk menambah wawasan dan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas dan amanat sebagaimana regulasi yang ada," kata Umar Said, ketika membuka pelatihan.

Ketentuan DPS pada KSPPS/USPPS ini, diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 11 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi. DPS pada KSPPS/USPPS adalah dewan, sehingga jumlah anggotanya sedikitnya dua orang yang dipilih melalui keputusan rapat anggota, kemudian menjalankan tugas dan fungsi sebagai pengawas syariah.

Koordinator Wilayah Indonesia Tengah Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pusat Prof Dr KH Ahmad Rofiq MA sebagai nara sumber menegaskan, ketentuan DPS pada Koperasi Syariah ditetapkan oleh rapat anggota. Paling sedikit 2 orang dan minimal 1 orang. Mereka wajib memiliki sertifikat pendidikan dan pelatihan DPS dari DSN-MUI dan/atau sertifikat standar kompetensi yang dikeluarkan lembaga sertifikasi profesi yang telah memperoleh lisensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Isi)

SMAN 11 PPDB Offline, Prokes Diperketat

SEMARANG (KR) - Adanya beberapa kendala pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021 Online, membuat sejumlah sekolah di Kota Semarang menyelenggarakan PPDB Offline dengan menerapkan protokol Kesehatan (prokes) Penanggulangan Covid-19 secara ketat. SMA Negeri 11 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan PPDB Online bagi pendaftar yang terkendala untuk mendaftar secara Offline.

Kepala SMA Negeri 11 Semarang Drs Supriyanto MPd, Rabu (23/6) di tengah memantau pelaksanaan PPDB di kampusnya mengatakan, pendaftaran secara offline dengan tatap muka di kampus kami hanya dilakukan bagi mereka yang terkendala saat mendaftarkan secara online. "Kendala tersebut misalnya ketidakseuaian data sehingga tidak terbaca oleh sistem, atau juga kesalahan administrasi lainnya yang membutuhkan verifikasi secara offline. Jadi hanya khusus yang terkendala. Jumlahnya pun kami batasi dan atur dengan menerapkan standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19 secara ketat," papar Supriyanto.

Dalam pantauan wartawan, para pendaftar yang akan memasuki kampus SMAN 11 Semarang harus melintasi pos pemeriksaan suhu badan dan diwajibkan cuci tangan serta mengenakan handsanitizer. Syarat wajib yang harus dilakukan pendaftar adalah mengenakan masker standar pencegahan secara benar. Peserta tidak diperkenankan membawa kendaraan ke dalam areal sekolah dan memarkirnya di luar sekolah. Untuk keberadaan di dalam lingkungan kampus pun dibatasi sesuai keperluan dan kepentingan. "Jadi setelah selesai pendaftaran langsung kami persilahkan meninggalkan ruangan dan keluar lingkungan kampus. Tujuannya supaya tidak ada kerumunan di dalam lingkungan sekolah kami ini," ujar Drs Supriyanto MPd. (Cha)

Pasien Covid-19 Asal Kudus Dipulangkan

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 81 pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang berasal dari Kabupaten Kudus dipulangkan. Menyusul setelah mereka dinyatakan membaik kondisinya atau sembuh, setelah menjalani isolasi mandiri Terpusat di Asrama Haji Donohudan (AHD) Kecamatan Ngemplak, Boyolali.

"Dipulangkan pasien 81 orang dari Kudus dan ini terakhir pasien dari Kudus yang ada di Donohudan. Mereka pulang dalam kondisi sehat," kata dokter penanggung jawab AHD, dr Sigit Armunanto, Selasa (22/6) malam. Secara keseluruhan pasien dari Kabupaten Kudus yang dirawat di AHD berjumlah 532 orang. Seluruh pasien diarahkan untuk melakukan aktivitas disertai dengan pemberian multivitamin untuk daya tahan tubuh agar segera negatif Covid-19.

"Secara keseluruhan pasien dari Kudus 532 orang. Kita pulangkan 506, sisanya 32 dirujuk. Namun ada satu yang kita rujuk, dalam perjalanan keluar dari Donohudan meninggal," terangnya. Usai pasien dari Kabupaten Kudus telah pulang seluruhnya, kini AHD masih menampung 258 pasien yang berasal dari wilayah Soloraya. Dengan kapasitas AHD yakni 850 tempat tidur, diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pasien yang masih menjalani isolasi mandiri.

Sekitar pukul 16.00 WIB, armada penjemput dari Kudus masuk di area AHD. Saat ini rombongan menunggu keberangkatan dengan diangkut dua bus, dua minibus, diikuti ambulans milik Pemerintah Kabupaten Kudus dan dikawal vooreidjers dari Polres Kudus. (M-2)



KR-Mulyawan
Setelah menjalani isolasi mandiri di AHD, seluruh pasien Covid-19 asal Kudus dipulangkan.

MUI Jateng Wajibkan Takmir Masjid Perketat Prokes

SEMARANG (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jateng mengajak pengurus takmir masjid dan musola memperketat pelaksanaan protokol kesehatan (prokes). Ajakan tertuang dalam tausiyah tentang kewaspadaan umat Islam menghadapi lonjakan penyebaran Covid-19 terutama varian baru, Selasa (22/6).

Tausiah ditandatangani Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSI dan Sekretaris Umum Drs KH Muhyiddin MAg, Ketua Komisi Fatwa Dr KH Fadlolan Musyaffa' Lc MA, dan Sekretaris Komisi Fatwa Dr KH Ahmad Izzuddin MAg.

"Para pengelola masjid dan musola wajib menerapkan prokes secara ketat. MUI mendorong pemerintah lebih tegas dalam menerapkan

kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), termasuk mengawasi penerapan prokes di mall, pasar, tempat wisata, kantor dan tempat-tempat lain yang menyebabkan kerumunan," tegas Kiai Darodji.

Ketua Komisi Fatwa Dr KH Fadlolan Musyaffa' Lc MA didampingi Sekretaris Komisi Fatwa Dr KH Ahmad Izzuddin MAg kepada wartawan mengatakan, perkembangan kasus Covid-19 menunjukkan tren kenaikan signifikan setelah lima pekan pascailburan Idul Fitri 1442 H.

MUI meyakini, angka riil kasus positif covid-19 di masyarakat jauh lebih tinggi dari pada angka kasus yang dilaporkan. Lebih-lebih dengan munculnya Covid-19 varian baru yang lebih mudah menular dan sangat membahayakan kesehatan

kepala sekolah/madrasah, guru, khatib, penceramah, dan tokoh-tokoh umat Islam agar dalam ceramah/pengajiannya selalu menyisipkan pesan agar umat Islam selalu menjaga prokes," kata Kiai Darodji.

MUI mengimbau umat Islam untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah, dengan memperbanyak ibadah, sedekah, beristighfar, bertaubat dan berdoa agar Allah senantiasa melindungi kita dan menghilangkan pandemi Covid-19. "MUI mengimbau umat Islam untuk selalu membaca qunut nazilah setiap salat fardhu. MUI juga mengajak kepada para pengasuh pondok pesantren,

masyarakat. Menurutnya, dayaampung (BOR) sejumlah RS di Jateng (Kudus, Jepara, Pati, Rembang, Demak, Grobogan, Kota Semarang, Kota Tegal, dan Purwokerto) sangat tinggi.

Tenaga kesehatan kewalahan merawat dan meng-

usahakan kesembuhan pasien Covid-19. Dr KH Ahmad Izzuddin MAg menambahkan, munculnya klaster-klaster baru berkaitan dengan kegiatan sosial keagamaan (mudik, silaturahmi, ziarah, pendidikan) mendorong Komisi Fatwa MUI mengeluarkan tausiah tersebut. (Isi)



KR-Isdiyanto isman

Ketum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSI (kanan duduk) menandatangani tausiyah di Kantor MUI Jateng.

Pemkab Klaten Hibahkan Tanah dan Mobil

KLATEN (KR) - Pemkab Klaten hibahkan satu bidang tanah seluas 700 meter persegi untuk lahan Polsek Ngawen, dan tiga unit mobil sebagai kendaraan operasional Polres Klaten.

Bupati Klaten Hj Sri Mulyani, Rabu (23/6) mengumumkan, hibah berupa sertipikat tanah dan mobil tersebut, berharap pelayanan Polres Klaten kepada masyarakat semakin baik dan maksimal.

"Dengan penyerahan hibah barang milik daerah kami berharap pelayanan (Polres Klaten) kepada masyarakat Kabupaten Klaten makin maksimal dan semakin baik," kata Sri Mulyani.

Rencana Pemkab Klaten untuk mengalihfungsikan Kantor Lantas Sungkur menjadi pusat Kuliner Klaten. Kantor lama akan dipindahkan ke lokasi baru milik Pemkab Klaten, di sekitar Mapolres Klaten dan kini proses hibahnya sedang berjalan.

"Ini dalam proses juga, bahwa Lantas yang ada di Sungkur akan kami jadikan tempat kuliner, karena banyak aspirasi dari masyarakat. Katanya *seremi* ka-

rena di situ untuk tempat (rongsokan) kecelakaan mobil dan motor ada aura yang menyeramkan. Proses hibah sudah kami buat dan mulai di anggaran perubahan ini akan kami lakukan penataan jalan lingkungan. Kemudian di tahun 2022 akan kami mulai pembangunannya," jelas Sri Mulyani.

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu SIK MH usai menerima sertipikat tanah dan kunci mobil secara simbolis mengatakan, menurut catatan Polres Klaten pemberian hibah ini sudah dimulai sejak tahun 2016 dan selesai tahun 2021.

Terkait pemberian hibah tanah untuk Polsek Ngawen, hingga saat ini operasional Polsek belum terlaksana, meskipun pihaknya sudah mengajukan usulan ke Mabes Polri sejak tahun 2015.

"Kami sudah mengusulkan (operasional) Polsek Ngawen sejak tahun 2015. Kenapa belum terlaksana, karena tidak hanya kepolisian saja, namun harus melibatkan KemenPANRB dan Kementerian Keuangan. Semoga kalau tidak tahun ini tahun depan sudah terealisasi dan Polsek Ngawen bisa operasional," jelas Kapolres. (Sit)

Pasar Daerah Ditutup Setiap Minggu

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo memutuskan akan menutup pasar daerah di enam belas kecamatan setiap hari Minggu. Selama penutupan, Satgas Covid-19 Kabupaten Purworejo akan menyemprot cairan disinfektan untuk mematikan sterilisasi pasar dari kemungkinan adanya virus korona. Upaya itu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19

Penutupan dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya Covid-19 di Kabupaten Purworejo. "Meningkat semakin banyak warga Purworejo yang terinfeksi Covid-19, maka kami juga perlu mengambil kebijakan membatasi aktivitas pasar daerah," ungkap Kepala Dinas Koperasi UMKM Purworejo Bambang Susilo kepada KR, Rabu (23/6).

Kebijakan itu dibuat untuk menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Bupati Purworejo Nomor 443/4265/2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan PPKM Berbasis Mikro untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19. Dikatakan, langkah nyata tersebut dilakukan hingga Pemkab mencabut kebijakan PPKM Mikro. Akhirnya ini dirasakan virus korona bukan mereda, melainkan semakin menggejala dan mengancam keselamatan masyarakat.

Bambang juga mengimbau kepada masyarakat yang memanfaatkan layanan pasar dan PKL untuk tutup pada pukul 15.00. "Pengunjung pasar dan PKL juga harus menerapkan protokol kesehatan 5M dengan ketat," katanya. Menaati protokol kesehatan dipandang sebagai salah satu upaya untuk meredam penyebaran virus korona. Jika masyarakat tidak menaati protokol kesehatan, dikhawatirkan akan mudah tertular virus korona.

Selain pasar daerah, pihak Dinas KUKMP Purworejo juga meminta pasar desa untuk menutup operasionalnya satu hari dalam setiap minggunya. "Satgas desa juga diminta untuk melaksanakan penyemprotan disinfektan ketika pasar ditutup," ucapnya. (Jas)

Persediaan Oksigen di Jateng Dijamin Aman

UNGARAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, menegaskan persediaan oksigen di Jateng dijamin aman, bahkan ada peningkatan. Untuk itu, Ganjar Pranowo minta seluruh rumah sakit rujukan Covid-19 di Jateng tidak perlu panik dengan isu kelangkaan oksigen. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo saat meninjau Depo Oksigen PT Samator di Kabupaten Semarang, Selasa (22/6).

Ganjar Pranowo minta pihak rumah sakit bisa melakukan komunikasi langsung dengan perusahaan penyedia oksigen.

Kalau tidak bisa diminta lapor ke Gubernur Jateng. Saat meninjau depo, Ganjar Pranowo mendapat laporan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, bahwa Rumah Sakit Ken Saras kekurangan oksigen. Ganjar pun langsung meminta Kadinkes Semarang menghubungi pihak rumah sakit dan dimintanya untuk menghadap.

Selang beberapa menit, Direktur Umum RS Ken Saras Ajeg Tarius datang menemui Ganjar. Ajeg mengatakan bahwa pihaknya kesulitan mendapatkan oksigen dan pihak distribu-

tor yang sudah bekerja sama dengan rumah sakit sulit dihubungi. "Sekarang telepon distributornya, tanya kenapa tidak bisa. Ini persediaannya ada kok. Sekarang telepon," perintah Ganjar Pranowo.

Ajag kemudian menelepon pihak Surya Medika yang biasa menyediakan oksigen di rumah sakitnya. Namun telepon itu tidak diangkat. Ganjar kemudian menanyakan pada GM PT Samator Jateng, Juli-anto yang mendampinginya saat itu, apakah bisa rumah sakit mengambil langsung oksigen ke PT Samator tanpa melalui agen distributor. "Bisa pak Gubernur. Silakan pihak rumah sakit langsung ke Kaliwungu Kendal untuk mengambil oksigen yang dibutuhkan di sana," kata Julianto.

Ganjar pun meminta Ajag untuk langsung mengambil oksigen ke PT Samator di Kendal. Ia juga memerintahkan Kepala Dinas ESDM Jateng, Sujarwanto untuk mengecek distributor oksigen Surya Medika terkait keseriusannya dalam penyediaan oksigen. (Bdi/Sus)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo Sidak di Depo Samator Gas Industry di Bawen, Kabupaten Semarang, untuk memastikan persediaan oksigen di Jateng aman.

Dua Desa Diproyeksikan Jadi 'Desa Bersinar'

MAGELANG (KR) - Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan diproyeksikan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Magelang menjadi salah satu desa di wilayah Kabupaten Magelang yang bersih dari narkoba (Bersinar) tahun 2021.

Pihak BNN Kabupaten Magelang sudah memiliki pertimbangan-pertimbangan. Sejak dari pengedar narkoba, pemakai hingga yang menjurus ke hal itu belum ditemukan di Desa Deyangan.

Hal ini dibenarkan Kepala Desa Deyangan Ris-yanto BHS saat ditemui KR di ruang kerjanya, Rabu (23/6). Dikatakan, hingga saat ini wilayah Desa Deyangan masih 'bersih' atau masih 'hijau' untuk narkoba. Kades Deyangan akan

berusaha berkomunikasi dengan banyak pihak, mengingat hal ini hingga tingkat bawah. RT-RT nantinya akan dikumpulkan untuk penyampaian kepercayaan dari BNN Kabupaten Magelang ini. "Dipercaya itu berat tanggungjawabnya," kata Kades Deyangan sambil menambahkan nantinya juga akan disinergikan dengan RT, RW dan pemu-danya.

Desa Deyangan memiliki 11 dusun, dengan jumlah Kepala Keluarga 1.850 dan jumlah penduduk 5.700 jiwa. Lokasinya dekat dengan kompleks Kantor Pemerintahan Kabupaten Magelang maupun lainnya dan lingkungan-nya masih aman dan nyaman. Karena dipercaya, Desa Deyangan akan mengemban kepercayaan

dari BNN Kabupaten Magelang tersebut sesuai dengan kemampuannya.

Kepala BNN Kabupaten Magelang Catharina SM SSos di sela-sela acara workshop 'Penguatan Kapasitas Kepada Insan Media untuk Mendukung Kota Tanggap Ancaman Narkoba' yang dilaksanakan BNN Kabupaten Magelang di Borobudur Magelang, Selasa (22/6), mengatakan Desa Deyangan 'bersih', banyak kegiatan dari anak-anak.

Dari keluarga sendiri juga mendukung. Kegiatan PKK tidak sekadar kumpul-kumpul, tetapi juga dengan kegiatan nyata. Kegiatan olahraga juga dilakukan tingkat anak-anak hingga orangtua, beladiri juga sejak SD hingga SLTA.

Selain Desa Deyangan,

juga diproyeksikan Desa Blondo Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Sedang Desa Donorojo Kecamatan Mertoyudan Magelang menjadi 'Desa Bersinar'.

'Desa Bersinar' merupakan salah satu program unggulan BNN Kabupaten Magelang. Catharina

mengatakan di masa pandemi Covid-19 ini pihaknya juga mengalami kendala dalam melakukan sosialisasi. Ini seperti yang terjadi di lingkup sekolah, karena tidak dapat menanngani atau menasasr langsung kepada para siswa untuk sidak dengan maksimal. (Tha)



KR-Thoha

Kepala BNN Kabupaten Magelang saat menyerahkan sertifikat kepada perwakilan peserta.